

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian tersebut, yaitu:

1. konflik di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang digolongkan ke dalam dua jenis konflik yaitu: (a) Konflik vertikal, (b) Konflik Horizontal. Konflik di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang melibatkan antara dua individu, maupun sekelompok orang dengan individu. Konflik dapat menurunkan produktifitas organisasi dan menciptakan iklim kerja yang tidak nyaman. Meskipun konflik internal organisasi, konflik dapat diketahui oleh orang lain yang berada diluar organisasi sekolah, ini justru memberikan dampak negatif terhadap eksistensi organisasi sekolah. karena pada akhirnya konflik yang sering terjadi dapat menurunkan derajat kepercayaan stakeholder terhadap kemampuan sekolah dalam mengelola organisasinya. Efek positif dari konflik yang terjadi di sekolah adalah pada saat menyelesaikan masalah guru didorong untuk saling berkoordinasi lebih intens dari biasanya.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan konflik di SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang adalah : (a) Faktor Komunikasi Yang tidak baik, (b) faktor keterbatasan sumberdaya, (c) faktor transparansi pemberian imbalan, (d) faktor pribadi individu. Keempat faktor tersebut dapat memicu timbulnya konflik internal di SDN Tegal Kunir Lor Tangerang.
3. Dalam penyelesaian konflik yang dilakukan kepala sekolah SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang, Kepala sekolah memiliki dua gaya manajemen konflik dalam menyelesaikan konflik yaitu; (a) Gaya Akomodasi (b) Gaya Kolaborasi. Gaya tersebut digunakan tergantung tingkat kerumitan. Jika masalah konflik rumit maka kepala sekolah perlu menganalisis terlebih dahulu masalah tersebut untuk mencari solusi yang tepat. Indikator yang biasanya digunakan kepala sekolah SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang dalam menganalisis pokok permasalahan konflik adalah, jenis konflik, tujuan konflik, siapa yang terlibat konflik dan berapa banyak orang yang terlibat konflik. Setelah konflik terselesaikan, kepala sekolah mengawasi para pihak yang pernah terlibat konflik agar tetap mematuhi kesepakatan yang telah ditetapkan. Dampak dari konflik yang terselesaikan adalah : iklim organisasi yang kembali kondusif, kinerja guru yang meningkat sehingga keduanya mampu mendorong produktifitas organisasi kembali.

B. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan hasil penelitian tersebut antara lain:

1. Dengan adanya analisa pemetaan konflik yang dilakukan oleh SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang, maka dapat diketahui sejauh mana konflik yang muncul mempengaruhi organisasi, seberapa banyak anggota organisasi pendidikan yang terlibat, dan tingkat pengalaman sekolah dalam mengalami konflik, dan latar belakang konflik sehingga mempermudah kepala sekolah dalam menyelesaikan konflik.
2. analisa faktor-faktor penyebab konflik di SDN Tegal Kunir Lor 2 tangerang yang dilakukan kepala sekolah, bertujuan untuk mengetahui penyebab yang biasa menimbulkan konflik. Kepala sekolah mengetahui isu-isu pokok yang menjadi permasalahan para guru. Sehingga kepala sekolah dapat memahami iklim organisasi sekolah di SDN Tegalkunir Lor 2 Tangerang.
3. Penyelesaian konflik Kepala sekolah SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangreang, dilakukan melalui analisis pemetaan terlebih dahulu dengan indikator, jenis konflik, latar beklakang konflik, siapa yang terlibat konflik dan berapa banyak yang terlibat konflik. Kepala sekolah melakukan pendekatan gaya kolaborasi dalam menyelesaikan konflik yang rumit. Dalam menyelesaikan konflik di sekolah yang bersifat sederhana maka kepala sekolah melakukan gaya akomodasi.

C. Saran

1. Untuk kepala sekolah SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang, diharapkan mengadakan rapat tersendiri dalam memecahkan konflik. Karena selama ini kepala sekolah melakukan penyelesaian konflik disela-sela rapat evaluasi bulanan. Serta melakukan upaya-upaya represif jika terjadi indikasi menghindar para guru dalam mengikuti proses penyelesaian konflik.
2. Untuk para guru SDN Tegal Kunir Lor 2 Tangerang, diharapkan mampu menjadi pengajar profesional. Meski mengalami konflik para guru harus tetap fokus dalam mengajar dan menyelenggarakan pendidikan yang layak bagi siswa.
3. Untuk mahasiswa manajemen pendidikan, sebagai calon manajer di sebuah lembaga pendidikan diharapkan para siswa mampu memahami strategi penyelesaian konflik di lembaga pendidikan melalui sumber-sumber belajar manajemen konflik. Guna menjadi seorang manajer yang mampu memahami iklim organisasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Maulidy, *Manajemen Konflik: definisi dan teori konflik*, .Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Arni Muhamad, *Komunikasi Organisasi* .Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Bogdan & Biklen, dikutip oleh Prof. Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda, Bandung, 2006.
- Drs. Supandi, MM dan Drs. Syaiful Anwar, SU, *Dasar-Dasar Perilaku Organisasi* .Yogyakarta:Ull Press, 2002.,
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, .Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2004.
- Eko Putro Widoyoko, *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*,.Jakarta: Bumi Aksara,2003.
- Frans Mardi Hartanto, *Paradigma Baru Manajemen Indonesia* .Bandung: Mizan, 2009.
- H. Kusnadi, dan Bambang Wahyudi, *Teori dan Manajemen Konflik*, .Malang:Taroda, 2001.
- Hadari Nawawi, Martin Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* .Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1991.
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2007
- Mastenbroek, *Penanganan Konflik dan Pertumbuhan Organisasi* .Jakarta: UI-Press, 1986.
- Miles & Huberman, dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2007
- Mochtar Effendy, *“Manajemen Suatu pendekatan Berdasarkan Agama Islam”* .Jakarta: Bharata Karya Aksara, 1986
- Mulyono, *“Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan”* .Jakarta: Ar-ruzz Media, 2008
- Mumford Alan, *Mencetak Manajer handal Melalui Coaching Dan Mentoring* Jakarta: Pustaka.

- Peg pickering, *How To Manage Conflict* .Jakarta: Esensi, 2006.
- Purwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia* .Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta, Bandung, 2004
- Robbins Stephen P, *Manajemen* edisi kedelapan jilid 1 .Jakarta: Indeks, 2005.
- Robert C. Bogdan and Sari Knopp Biken, *Riset Kualitatif Untuk Pendidikan : Pengantar Teori dan Metode Alih Bahasa*: Munandar, .Jakarta: Depdikbud, 1990
- Robert K. Yin, *Studi Kasus .desain dan metode.*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 1996
- Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan* .Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Simon Fisher, *Mengelola Konflik*, .Jakarta: SMK Grafika, Desa Putra, 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008,
- Syarifudin dan Irwan Nasution, *Manajemen pembelajaran*, .Ciputat: Quantum teaching, 2005
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* .Bandung: Alfabeta, 2010
- Wahjusumijo, *Kiat Kepemimpinan Dalam Teori dan Praktek*, .Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi* .Jakarta: Rajawali Pers, 2013., h. 219.
- Wikipedia, <http://id.wikipedia.org/wiki/Konflik>, Diakses pada tanggal 27 Maret 2014, Pada pukul 13:50 WIB.
- Winardi J, *Manajemen Perilaku Organisasi* .Jakarta: Kencana, 2009.
- Wirawan, *Konflik Dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian* Jakarta: Salemba Humanika, 2013.